



## **IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI KELAS JILID 1 DI TARBIYATUL QUR'AN DARUL HIJROH SURABAYA**

Muchammad Tachrir Syauqi AG  
Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya  
[cah\\_miyeng@gmail.com](mailto:cah_miyeng@gmail.com)

Mila Mahmudah M.Pd  
Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya  
[Milamahmudah1202@gmail.com](mailto:Milamahmudah1202@gmail.com)

### **Abstrak**

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan kewajiban penting bagi setiap Muslim, namun kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat Indonesia, terutama anak-anak, masih kurang ideal. Kondisi ini mendorong pemerintah dan lembaga pendidikan untuk mencari metode efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini. Pondok pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, berperan penting dalam pengajaran Al-Qur'an. Salah satu metode yang digunakan adalah metode Ummi, yang dirancang untuk memudahkan pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan yang sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dasar penggunaan, implementasi, serta faktor pendukung dan penghambat metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri kelas Jilid 1 di Madrasah Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya tahun 2024. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini menunjukkan bahwa metode Ummi efektif melalui pendekatan yang lembut, terstruktur, dan sistematis. Faktor pendukung meliputi nada khas dan pengelolaan kelas yang baik, sementara hambatan mencakup perbedaan konsentrasi santri dan keterbatasan waktu belajar. Dukungan dari keluarga dan strategi pembelajaran yang adaptif diperlukan untuk

**Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Kelas Jilid 1 Di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya – Muchammad Tachir Syauqi AG- Mila Mahmudah**

meningkatkan efektivitas metode ini di luar jam pembelajaran formal.

Kata Kunci : Metode Ummi , kemampuan membaca Alquran

### **Absrack**

The Qur'an is the holy book revealed by Allah SWT to the Prophet Muhammad SAW as a guide for all Muslims. Reading and understanding the Qur'an is a crucial obligation for every Muslim. However, the ability to read the Qur'an among the Indonesian population, especially children, is still far from ideal. This situation has prompted the government and educational institutions to seek effective methods to improve Qur'anic reading skills from an early age. Islamic boarding schools (pondok pesantren), as traditional Islamic educational institutions, play a vital role in Qur'anic education. One method used in these institutions is the Ummi method, designed to facilitate Qur'anic learning through a systematic approach. This study aims to describe the foundation, implementation, as well as supporting and inhibiting factors of the Ummi method in enhancing the Qur'anic reading skills of first-level students at Madrasah Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya in 2024. Using a qualitative approach with descriptive methods, the study reveals that the Ummi method is effective through a gentle, structured, and systematic approach. Supporting factors include distinctive tones and effective classroom management, while challenges include differences in students' concentration levels and limited study time. Family support and adaptive learning strategies are essential to enhance the effectiveness of this method beyond formal learning hours.

Keyword : Ummi Method, the ability to read the Quran

### **Pendahuluan**

Al-Kitab sebagai salah satu kebesaran-Nya yang diturunkan kepada rasul akhir zaman Muhammad SAW adalah al-Qur'an. Al-Qur'an adalah salah satu kitab dari empat kitab Allah SWT yang diturunkan khusus kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril sebagai pedoman bagi seluruh Ummat Nabi Muhammad saw.<sup>1</sup> Al-Quran merupakan kitab yang dianugerahkan Allah kepada umat manusia untuk menjadi petunjuk dan jalan menuju kebahagiaan dunia maupun di akhirat. Al-Quran mengajarkan segalanya, khususnya tentang agama, syariah dan akhlak, sehingga jika masyarakat siap untuk belajar, membaca dan mengajar, maka akan membawa

---

<sup>1</sup> Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al Qur'an* (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007).

membimbing dan memanfaatkannya.

Membaca dalam arti luas berarti semua karya sastra dalam bahasa apapun, termasuk bahasa asing yang memuat informasi yang seharusnya dapat kita baca. Tentunya dengan dukungan modal, kita sendiri harus belajar dan menguasai bahasa asing. Membaca pada dasarnya adalah tentang keterampilan, memahami simbol, menulis dan memahami bunyi, pengucapan dan garis-garis yang diungkapkan oleh bunyi.<sup>2</sup> Salah satu keharusan kita sebagai umat yang beragama Islam adalah dapat membaca kitab suci kita yaitu Al-Qur'an Al-Karim.

Kemampuan membaca Al-Quran masyarakat Islam Indonesia masih jauh dari kata ideal. Hal ini menjadi sebuah permasalahan yang perlu dipecahkan. Pengajaran Al-Qur'an harus dimulai sejak usia dini untuk mempersiapkan generasi penerus yang mampu membaca dan kemudian mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupannya. Daya ingat anak ketika usia dini masih kuat dan lebih mudah untuk membentuk kepribadian yang mencerminkan Al-Quran, dan ketika dewasa kemampuan membaca Al-Quran sudah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Persoalan ini menjadi perhatian negara yang kemudian mendorong pemerintah untuk turut mengatur sistem pembelajaran baca tulis al-Quran yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI Nomor 128 Tahun 1982 dan 44 A Tahun 1982 yang berbunyi: "Usaha peningkatan kemampuan baca tulis huruf al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-

---

<sup>2</sup> Neneng Haryati, "Impelemantasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran" (Institut Ilmu Al Quran (IIQ), 2019).

***Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Kelas Jilid 1 Di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya – Muchammad Tachir Syauqi AG- Mila Mahmudah***

hari”.<sup>3</sup> Salah satu faktor yang mempengaruhi pembacaan Al-Quran adalah metode pengajaran guru. Guru harus mampu memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dan inilah tugas yang harus diperhatikan dan dijalani dengan sungguh-sungguh oleh para pendidik, pembimbing dan guru Al-Quran, karena metode memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Quran.

Metode merupakan peranan yang penting dalam kegiatan mengajar di kelas. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>6</sup> Metode mengajar yang digunakan harus dapat menanamkan nilai- nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan sehari-hari. Dan metode mengajar harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan).<sup>4</sup> Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik. Metode adalah prosedur atau rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan serasi serta tidak saling bertentangan satu sama lain.<sup>5</sup>

Pembelajaran Alquran biasanya dijumpai pada lembaga-lembaga pendidikan Alquran seperti TPA, TPQ dan pondok pesantren. Sebagian besar pendidikan Alquran di kalangan TPA dan TPQ sudah menggunakan sebuah metode pembelajaran Alquran, namun di kalangan pondok pesantren masih

---

<sup>4</sup> Sa'diyah, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: PT. Wahana Kardofa, 2009).

<sup>5</sup> Mastiti Subur, "Pembelajaran Efektif Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra" Di Raudhatul Athfal," *Jurnal Pendidikan Anak 2* Vol. 1, no. no.1 (n.d.): 60.

jarang yang menggunakan metode-metode pembelajaran Alquran tersebut. Sementara itu peneliti mengetahui penerapan sebuah metode yang efektif dan efisien dalam pembelajaran Alquran pada santri di pondok pesantren, metode tersebut yaitu metode Ummi. Metode ini diterapkan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an.

Metode Ummi lahir dari metode-metode sebelumnya yang telah sukses mengantar anak-anak untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid. Metode ummi adalah sebuah metode yang di gunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Metode ini di ciptakan pada tahun 2007 yang di dirikan oleh KPI (kwalitas pendidikan Indonesia) yang di pelopori oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul h, Samidi dan Masruri yang di latar belakang oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an semakin meningkat karena program dan metode pengajaran al-Qur'an yang ada belum menjangkau seluruh segmen masyarakat.<sup>6</sup>

#### **a. Metode penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>65</sup> Melalui penelitian kualitatif dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna data serta fakta yang relevan.

Pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, maka peneliti akan langsung ke lapangan (*Field research*) untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya

---

<sup>6</sup> Yuni Fatmasari, *Efektifitas Pembelajaran Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas II SD Taquma Surabaya* (Surabaya: digilib.uinsby.ac.id/339, 2023).

mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini.<sup>66</sup> Selanjutnya riset lapangan ini, penelusuran pustaka utama dimaksudkan sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian (*research design*) yang digunakan memperoleh informasi penelitian sejenis, memperdalam kajian teoritis atau mempertajam metodologinya. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis ini berarti mengumpulkan data secara sistematis dan konsisten, kemudian menyeleksi, membandingkan, menganalisa data, serta menarasikan untuk mengambil kesimpulan.<sup>7</sup>

### **b. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh yang terletak di Jl. Kedung Tarukan 100 Kec. Tambaksari, Kota Surabaya, Jawa Timur.<sup>68</sup> Alasan mengambil penelitian di tempat tersebut adalah:

1. Tarbiyatul Qur'an Darul Hjiroh adalah lembaga Pendidikan Qur'an non formal yang memfasilitasi santrinya untuk belajar membaca al-Qur'an.
2. Tarbiyatul Qur'an Darul Hjiroh adalah salah satu Lembaga Pendidikan Qur'an yang telah menerapkan metode Ummi dalam pembelajaran al-Quran.
3. Eksistensi Tarbiyatul Qur'an Darul Hjiroh dan prestasi santri.

### **c. Sumber Data**

Setiap penelitian pasti membutuhkan data. Data adalah hasil sebuah catatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Data juga

---

<sup>7</sup>Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Pendidikan* (Surabaya: Insan cendikia, 2005).

didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi.<sup>8</sup>

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri, baik dalam bentuk angket, observasi wawancara maupun lainnya. Peneliti menerima data informasi dari:

- 1) Kepala madrasah Tarbiyatul Qur'an Darul Hjiroh Surabaya
- 2) Kordinator Al-Qur'an Tarbiyatul Qur'an Darul Hjiroh Surabaya
- 3) Guru Tarbiyatul Qur'an Darul Hjiroh Surabaya
- 4) Pengamatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi jilid 1 di Tarbiyatul Qur'an Darul Hjiroh Surabaya

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain. Data sekunder bisa berupa laporan, profil, buku pedoman maupun lainnya.<sup>9</sup> Data sekunder diperoleh oleh peneliti melalui informasi dari data dokumen profil Tarbiyatul Qur'an, perangkat pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi jilid 1, data pendidik dan tenaga kependidikan di Tarbiyatul Qur'an serta dokumen-dokumen lain pendukung yang diperoleh peneliti di Tarbiyatul Qur'an Surabaya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ilmiah teknik pengumpulan data menjadi komponen yang sangat penting. Berisi tentang petunjuk langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mendapatkan data.

---

<sup>8</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

<sup>9</sup> Ibid

***Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Kelas Jilid 1 Di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya – Muchammad Tachir Syauqi AG- Mila Mahmudah***

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap subyek yang diteliti. Observasi disebut pula dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan terhadap objek dengan menggunakan seluruh indera. Sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>10</sup>

Fenomena yang peneliti observasi adalah implementasi metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri kelas jilid 1 di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya. Sedangkan observasi menurut Anggito dan Johan memaparkan, Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>11</sup> Metode ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, artinya tidak ikut dalam proses kegiatan yang dilakukan hanya mengamati dan mempelajari kegiatan dalam rangka memahami, mencari jawaban dan mencari bukti terhadap pelaksanaan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an.

4. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Melalui wawancara peneliti mendapatkan informasi dari sumber data melalui tanya jawab untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang gambaran sumber data dalam menginterpretasikan fenomena yang terjadi,

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

<sup>11</sup> Johan Setiawan Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

dimana halini tidak dapat ditemukan melalui observasi.

Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung pada responden. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari bagian kurikulum dan guru sebagai pengumpulan data terkait implementasi metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>74</sup>

Selanjutnya, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, artinya proses wawancara menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaannya lebih fleksibel untuk mengumpulkan datanya. Wawancara semi terstruktur ini digunakan untuk mewawancarai kepala madrasah, waka kesiswaan dan guru.

#### 5. Studi Dokumentasi

Sugiyono mengungkapkan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan peristiwa masa lalu baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.

Dokumentasi adalah suatu teknik dimana data diperoleh dari beberapa dokumen yang ada pada benda-benda yang tertulis seperti buku, arsip, foto, video dan sebagainya. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang terkait dengan implementasi metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya dan data lainnya yang mendukung atau dibutuhkan dalam penelitian ini.<sup>76</sup>

Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah buku profil Madrasah

***Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Kelas Jilid 1 Di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya – Muchammad Tachir Syauqi AG- Mila Mahmudah***

Tarbiyatul Qur'an, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi jilid 1 dan dokumentasi lainnya.

## **6. Analisis Data**

Teknik analisis data pandang cukup penting untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dari informan. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan hasil dan fakta dari penelitian.<sup>77</sup> Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data yang bersifat kualitatif dengan deskriptif analitik non statistik. Analisis ini digunakan untuk mengungkapkan hasil penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di lembaga tersebut. Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data melalui beberapa tahapan, mulai dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan sebuah kesimpulan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pondok Pesantren Islam Miftahus Sunnah didirikan pada tahun 1983 oleh Al-Mukarram Abuya KH. Miftahul Akhyar, putra dari KH. Abdul Ghoni, pengasuh Pondok Pesantren Tahzinul Akhlak Bahrul Ulum Rangka, Surabaya. Awalnya, pondok pesantren ini hanya berupa majelis pengajian. Namun, seiring berjalannya waktu dan semakin banyaknya jamaah yang menitipkan putra-putrinya untuk dididik langsung oleh Al-Mukarram, beliau mendirikan Pondok Pesantren Islam Miftahus Sunnah beserta Lembaga Diniyah dan Tarbiyatul Quran yang bernama Darul Hijrah.<sup>82</sup>

Lembaga ini fokus mempelajari keilmuan ulama-ulama salaf melalui kitab kuning. Madrasah Diniyah dan Tarbiyatul Quran Darul Hijrah merupakan lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Yayasan Pondok

Pesantren Islam Miftahus Sunnah yang diasuh oleh K.H. Miftahul Akhyar. Madrasah Tarbiyatul Quran Darul Hijroh berdiri sejak tahun 2004 dan telah mengimplementasikan pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode Ummi pada tahun 2015.

Memahami atau mengetahui latar belakang objek penelitian merupakan hal yang penting bagi peneliti. Dengan memahami kondisi objek penelitian, maka peneliti akan lebih mudah dalam menyelesaikan penelitian. Subjek penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh yang terletak di Jl. Kedung Tarukan 100 Kec. Tambaksari, Kota Surabaya, Jawa Timur 60132.

Dasar penggunaan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri kelas Jilid 1 di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya berlandaskan pada pendekatan yang sistematis dan komprehensif. Metode Ummi dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran bacaan Al-Qur'an dengan cara yang terstruktur, memudahkan santri dalam menguasai teknik membaca secara bertahap.

Metode ini mengutamakan penggunaan buku Ummi sebagai panduan utama yang memberikan petunjuk jelas dalam setiap langkah pembelajaran, didukung oleh alat peraga seperti papan tulis dan kartu huruf hijaiyah untuk memperkuat pemahaman. Selain itu, metode Ummi menerapkan strategi evaluasi yang efektif melalui teknik klasikal dan individual, memungkinkan guru untuk menilai kemajuan santri secara menyeluruh.

Dengan pendekatan ini, diharapkan santri dapat mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik, serta memperoleh pemahaman yang mendalam tentang tajwid dan bacaan. Penerapan metode

***Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Kelas Jilid 1 Di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya – Muchammad Tachir Syauqi AG- Mila Mahmudah***

Ummi di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal bagi setiap santri.

Hal ini seperti yang diutarakan oleh guru pengajar ummi 1, Aif Hidayatullah.<sup>87</sup> : Proses pembelajaran dengan metode Ummi di kami, ada beberapa tahap utama diungkapkan sebagai faktor penentu keberhasilan implementasi metode tersebut. Pertama, Tashih digunakan untuk memetakan calon guru, memastikan mereka memenuhi kriteria yang diperlukan. Selanjutnya, Tahsin menstandarisasi bacaan guru untuk memastikan konsistensi dengan standar Ummi. Sertifikasi memberikan pelatihan dasar tentang metodologi dan manajemen pengajaran, sementara Coach mendukung pendampingan dalam penerapan metode di kelas. Proses Supervisi memastikan bahwa sistem Ummi diterapkan secara konsisten di lembaga atau sekolah. Munaqosah berfungsi sebagai kontrol eksternal untuk mengevaluasi hasil akhir pembelajaran, dan Imtihan serta Khotaman adalah uji publik yang menilai akuntabilitas serta merayakan pencapaian. Semua tahap ini bekerja bersama untuk memastikan bahwa metode Ummi diimplementasikan secara efektif dan berkualitas tinggi.

Dengan melibatkan setiap tahap secara menyeluruh, metode Ummi memastikan bahwa setiap aspek dari proses pembelajaran berjalan dengan baik dan terkoordinasi. Tashih memastikan bahwa hanya guru yang memenuhi kualifikasi yang terlibat dalam pengajaran, sehingga kualitas pengajaran tetap terjaga. Tahsin dan Sertifikasi memperkuat standar dan metodologi, menjamin bahwa setiap guru memiliki pemahaman dan keterampilan yang tepat. Coach dan Supervisi memberikan dukungan berkelanjutan dan pengawasan, memastikan bahwa penerapan metode di kelas sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Munaqosah dan Imtihan serta Khotaman menambah dimensi evaluasi eksternal dan akuntabilitas, serta memberikan kesempatan untuk merayakan pencapaian hasil belajar. Melalui pendekatan yang komprehensif dan berlapis ini, metode Ummi tidak hanya mengedepankan efektivitas dalam pengajaran, tetapi juga memastikan

kualitas dan keberhasilan implementasi yang berkelanjutan, mendukung pencapaian tujuan pendidikan Al-Qur'an dengan lebih baik.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi di Tarbiyatul Qur'an, bahwa penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an menunjukkan bahwa setiap tahap dalam proses ini berperan krusial dalam memastikan keberhasilan dan kualitas pengajaran. Proses Tashih terbukti efektif dalam memetakan dan menyeleksi guru, memastikan hanya mereka yang memenuhi kualifikasi yang terlibat dalam pengajaran, yang berkontribusi pada pemeliharaan standar kualitas pengajaran yang tinggi.<sup>12</sup>

Tahap Tahsin dan Sertifikasi memperkuat standar dan metodologi, mengonfirmasi bahwa setiap guru memiliki pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk mengajar dengan efektif. Selain itu, Coach dan Supervisi memberikan dukungan dan pengawasan yang berkelanjutan, menjamin bahwa penerapan metode di kelas sesuai dengan pedoman dan standar yang telah ditetapkan. Munaqosah berfungsi sebagai kontrol eksternal, mengevaluasi hasil akhir pembelajaran, sementara Imtihan serta Khotaman menambahkan elemenevaluasi publik dan merayakan pencapaian, memperkuat akuntabilitas dan memberikan motivasi tambahan. Semua tahap ini, yang saling terintegrasi dan bekerja bersama, memastikan bahwa metode Ummi diterapkan secara efektif dan berkualitas tinggi. Pendekatan yang komprehensif ini mendukung pencapaian tujuan pendidikan Al-Qur'an dengan lebih baik, memastikan implementasi yang berkelanjutan dan hasil belajar yang optimal.

Metode Ummi diterapkan di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya

---

***Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Kelas Jilid 1 Di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya – Muchammad Tachir Syauqi AG- Mila Mahmudah***

untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri kelas Jilid 1. Metode Ummi ini memiliki ciri khas nada tersendiri yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Metode Ummi menekankan pendekatan yang lembut dan menyentuh hati, mirip dengan sentuhan seorang ibu, sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Selain itu, metode ini mengajarkan santri dengan metodologi pengajaran yang tepat dan tahapan pengelolaan kelas yang terstruktur. Hasilnya, santri mampu menguasai bacaan Al- Qur'an dengan lebih efektif dan mudah, memperlihatkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca mereka.

Melalui implementasi metode ini, para santri tidak hanya belajar mengenal huruf hijaiyah dan harakat, tetapi juga dibimbing dengan teknik yang memudahkan mereka dalam memahami dan menghafal bacaan Al-Qur'an. Dengan menggunakan berbagai media dan alat peraga yang mendukung, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Evaluasi rutin yang dilakukan membantu memantau kemajuan setiap santri dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap santri dapat mengatasi tantangan pembelajaran dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, metode Ummi tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk fondasi yang kuat bagi santri untuk melanjutkan pembelajaran di tingkat berikutnya.

Materi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi Jilid 1, fokus utama adalah pada pengenalan bacaan tiga huruf hijaiyah. Proses ini dimulai dengan pembukaan di mana guru mengucapkan salam dan melakukan doa bersama

dengan siswa. Setelah itu, pembelajaran berlanjut dengan penanaman konsep hafalan yang melibatkan pengenalan dan pengucapan huruf-huruf tersebut.

Setelah pengenalan bacaan tiga huruf hijaiyah, pembelajaran dilanjutkan dengan praktik membaca dan pengulangan untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami cara pengucapan dan penulisan huruf-huruf tersebut. Guru menggunakan berbagai teknik, termasuk latihan individual dan kelompok, untuk memperkuat pemahaman siswa. Selain itu, siswa diberi kesempatan untuk membaca bacaan yang melibatkan kombinasi dari tiga huruf hijaiyah yang telah dipelajari, dengan bimbingan langsung dari guru.

Evaluasi dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam mengaplikasikan bacaan tersebut secara praktis. Metode Ummi Jilid 1 memastikan bahwa siswa tidak hanya mengenal huruf-huruf tersebut, tetapi juga dapat menggunakannya dalam membaca kata dan kalimat sederhana. Di akhir pembelajaran, siswa diingatkan untuk terus berlatih di rumah, dan motivasi diberikan untuk menjaga semangat mereka. Dengan cara ini, siswa membangun dasar yang kokoh dalam membaca Al-Qur'an dan siap untuk melanjutkan ke materi pembelajaran yang lebih kompleks di jilid berikutnya.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi Jilid 1 di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh dilakukan melalui beberapa cara yang terstruktur untuk memastikan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an secara efektif. Pertama, metode klasikal baca simak murni, dimana siswa membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dengan bimbingan guru yang memperhatikan setiap bacaan secara teliti, memastikan tajwid dan makhraj huruf diucapkan dengan benar. Kedua, metode klasikal baca simak, yang juga dilakukan secara

***Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Kelas Jilid 1 Di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya – Muchammad Tachir Syauqi AG- Mila Mahmudah***

berkelompok namun dengan lebih banyak interaksi antara guru dan siswa, memungkinkan guru memberikan umpan balik langsung pada kesalahan yang terjadi selama pembacaan. Ketiga, metode individu, di mana setiap siswa membaca Al-Qur'an secara perorangan di hadapan guru, yang memberikan kesempatan bagi evaluasi yang lebih personal dan mendetail, memastikan setiap siswa mendapatkan perhatian khusus sesuai dengan kebutuhan mereka. Melalui kombinasi metode ini, pembelajaran Al-Qur'an di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh dapat berlangsung secara efektif dan menyeluruh, memastikan setiap siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

Kombinasi ketiga metode evaluasi ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan adaptif, yang memungkinkan penyesuaian sesuai dengan perkembangan masing-masing siswa. Pada tahap klasikal baca simak murni, guru dapat mengidentifikasi kesalahan umum yang mungkin terjadi di kalangan siswa, sehingga bisa memberikan koreksi yang bersifat kolektif. Selanjutnya, dalam metode klasikal baca simak, interaksi yang lebih intens antara guru dan siswa memungkinkan adanya dialog dan diskusi yang membantu siswa memahami konsep tajwid dan makhraj dengan lebih mendalam. Sementara itu, evaluasi individu berfungsi sebagai tahap akhir yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Melalui sesi ini, guru dapat memberikan perhatian penuh pada setiap siswa, mengidentifikasi kesulitan spesifik yang mungkin tidak terlihat dalam evaluasi kelompok. Selain itu, metode ini memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan yang lebih personal, menyesuaikan dengan kecepatan belajar dan kemampuan masing-masing siswa.

Dengan demikian, pendekatan yang komprehensif ini tidak hanya

memastikan bahwa siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga membantu mereka membangun kepercayaan diri dalam membaca dan memahami ayat-ayat suci. Implementasi metode Ummi Jilid 1 di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh ini membuktikan efektivitasnya dalam menciptakan generasi yang melek Al-Qur'an, berakar kuat pada pemahaman tajwid, serta mampu melafalkan dengan tartil dan benar sesuai kaidah.

Dengan penerapan keempat metodologi ini, pembelajaran Al-Qur'an di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh dapat berjalan secara efektif, adaptif, dan holistik, memberikan perhatian yang seimbang pada aspek kognitif afektif, dan psikomotorik, serta memastikan setiap murid mencapai kompetensi yang diharapkan dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Selain model pembelajaran yang efektif, penggunaan media dan alat peraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi Jilid 1 juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran seperti papan tulis, kartu huruf, dan audio tajwid digunakan untuk memperjelas materi yang diajarkan dan membantu murid dalam menghafal serta memahami makraj dan sifat-sifat huruf. Alat peraga visual seperti poster dan diagram tajwid memudahkan murid untuk melihat dan mengenali pola-pola bacaan dengan lebih jelas, sehingga mereka dapat menginternalisasi konsep-konsep yang dipelajari dengan lebih efektif.

Integrasi media dan alat peraga ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan variatif, tetapi juga memastikan bahwa setiap murid, dengan berbagai gaya belajar, dapat memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang bacaan Al-Qur'an. Dengan demikian, media dan alat peraga menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-

***Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Kelas Jilid 1 Di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya – Muchammad Tachir Syauqi AG- Mila Mahmudah***

Qur'an dengan metode Ummi khususnya di jilid 1.

Faktor Pendukung Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri Kelas Jilid 1 di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya. Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri Kelas Jilid 1 di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya, telah membawa berbagai dampak positif, Faktor pendukung utama dari keberhasilan penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh terletak pada sistematis yang terstruktur dan kemudahan pemahaman metode tersebut. Metode Ummi menawarkan pendekatan yang sistematis, memecah pembelajaran menjadi tahapan-tahapan yang jelas dan terorganisir, sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti dan memahami setiap langkah dalam membaca Al-Qur'an. Ciri khas nada yang digunakan dalam metode ini juga memainkan peran penting, karena nada yang konsisten dan terarah dalam pembelajaran membantu siswa dalam melafalkan bacaan dengan benar, serta memperkuat hafalan dan pemahaman tajwid. Selain itu, metode Ummi memahami pentingnya metodologi pengajaran yang efektif dan pengelolaan kelas yang tepat.

Faktor penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi Jilid 1 di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh mencakup beberapa tantangan signifikan. Salah satu masalah utama adalah tingkat konsentrasi siswa yang berbeda-beda, di mana beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus selama sesi pembelajaran, mempengaruhi efektivitas proses belajarmengajar.

Selain itu, keterbatasan waktu belajar menjadi faktor lain yang menghambat kemajuan, karena jadwal yang padat dapat mengurangi waktu yang tersedia untuk latihan dan pemahaman bacaan Al-Qur'an secara mendalam. Faktor tambahan adalah kurangnya kesempatan untuk mempelajari bacaan Al-Qur'an di luarlingkungan madrasah, yang membatasi praktik mandiri siswa dan memperlambat proses penguasaan bacaan. Ketiga faktor ini secara bersamaan berpotensi menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal dan memerlukan perhatian serta solusi yang efektif untuk memastikan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi.

### **Kesimpulan**

Dasar penggunaan metode Ummi di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an santri kelas Jilid 1 dengan pendekatan yang sistematis. Melalui seleksi guru, standarisasi, dan evaluasi yang berkelanjutan, metode ini memastikan proses pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan berkualitas, sehingga santri dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Implementasi Metode Ummi di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas Jilid 1. Metode ini, yang mengedepankan pendekatan lembut dan terstruktur, menggunakan media seperti kartu huruf dan audio serta evaluasi rutin, sehingga santri dapat menguasai bacaan Al-Qur'an dengan lebih mudah dan efektif. Proses pembelajaran yang sistematis, mulai dari doa, penanaman konsep, hingga evaluasi, memastikan perhatian khusus bagi setiap santri sesuai kebutuhannya.

Faktor pendukung dari implementasi Metode Ummi dalam

***Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Kelas Jilid 1 Di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya – Muchammad Tachir Syauqi AG- Mila Mahmudah***

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri kelas Jilid 1 di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya didukung oleh beberapa faktor, seperti pendekatan yang sistematis, ciri khas nada, dan pengelolaan kelas yang efektif. Metode ini memudahkan santri dalam memahami dan menghafal bacaan Al-Qur'an serta menciptakan Dasar penggunaan metode Ummi di Tarbiyatul Qur'an Darul Hijroh Surabaya digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas Jilid 1 dengan pendekatan yang sistematis. Melalui seleksi guru, standarisasi, dan evaluasi yang berkelanjutan, metode ini memastikan proses pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan berkualitas, sehingga santri dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

**Daftar Pustaka**

- Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Mastiti Subur. “Pembelajaran Efektif Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Iqra” Di Raudhatul Athfal.” *Jurnal Pendidikan Anak 2* Vol. 1, no. no.1 (n.d.): 60.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Neneng Haryati. “Impelemantasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran.” Institut Ilmu Al Quran (IIQ), 2019.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Sa'diyah. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Wahana Kardofa, 2009.
- Sukidin dan Mundir. *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Pendidikan*. Surabaya: Insan cendikia, 2005.
- Syamsudin, Achmad Yaman. *Cara Mudah Menghafal Al Qur'an*. Sukoharjo: Insan Kamil,

2007.

Yuni Fatmasari. *Efektifitas Pembelajaran Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas II SD Taquma Surabaya*. Surabaya: digilib.uinsby.ac.id/339, 2023.